

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengkaji permasalahan mengenai Metoda Pelaksanaan Konstruksi pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Sederhana dan Sewa (Rusunawa) Cigugur Tengah – Cimahi, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Metoda konstruksi merupakan suatu aspek inovasi teknologi yang dibutuhkan atau disyaratkan oleh persyaratan kontrak. Ini berarti dalam pelaksanaan suatu pembangunan, metoda konstruksi akan selalu berusaha untuk menghasilkan sesuatu yang baru yang lebih efektif dan efisien.
2. Metoda konstruksi bangunan gedung terdiri dari :
 - a. Metoda *Bottom-Up*, yaitu pembangunan dimulai dari bawah ke atas dimulai dari pondasi, *basement* dan lantai berikutnya. Metoda ini sangat umum dan banyak digunakan pada bangunan gedung berlantai banyak.
 - b. Metoda *Top-Down*, yaitu pembangunan dimulai dari plat lantai sebagai tumpuan baru kemudian dilanjutkan dengan pembangunan *basement*. Metoda ini digunakan pada kondisi lingkungan proyek yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dengan metoda *bottom-up*, seperti pada kondisi tanah yang rawan longsor atau adanya bangunan eksisting dekat proyek.
3. Proyek pembangunan Rusunawa Cigugur Tengah – Cimahi yang penulis kaji ini menggunakan metoda konstruksi *bottom-up*, dimana proses pelaksanaannya seperti pembangunan pada umumnya.
4. Pelaksanaan suatu metoda konstruksi dapat dikatakan berhasil jika dapat memenuhi persyaratan proyek konstruksi, yaitu :
 - a. Menghasilkan mutu atau kualitas bangunan yang baik, kokoh dan mempunyai umur bangunan yang tahan lama.
 - b. Tercapainya ketepatan waktu proyek.
 - c. Menghasilkan biaya yang murah, dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan kualitas bangunan.

5. Semua tahapan pekerjaan gedung mempunyai metoda pelaksanaan konstruksi yang disesuaikan dengan desain dari konsultan perencana. Secara garis besar pelaksanaan suatu proyek bangunan gedung dibagi atas :
 - a. Pekerjaan arsitektur
 - b. Pekerjaan struktur
 - c. Pekerjaan sanitari dan plumbing
 - d. Pekerjaan utilitas
 - e. Pekerjaan mekanikal / elektrikal
6. Perencanaan metoda pelaksanaan konstruksi suatu item pekerjaan akan mengikuti jadwal waktu yang disediakan untuk item pekerjaan tersebut. Dari perencanaan ini akan diperoleh data kebutuhan alat yang diperlukan, jenis dan volume bahan yang akan dibutuhkan, teknis dan urutan pelaksanaan pekerjaan serta pola pengendalian mutu yang harus ditetapkan.
7. Penggunaan teknologi pracetak pada pekerjaan beton dapat memberikan manfaat yang sangat besar, diantaranya :
 - a. Mengurangi jumlah tenaga kerja di lapangan.
 - b. Mempercepat waktu proyek konstruksi jika dibandingkan dengan cara konvensional.
 - c. Mutu pekerjaan menjadi lebih baik dan seragam.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya :

1. Perencanaan metoda pelaksanaan konstruksi harus dibuat efektif dan se-efisien mungkin agar dalam pelaksanaannya di lapangan dapat menghasilkan kualitas bangunan yang baik, ketepatan waktu proyek dan menghasilkan biaya yang relatif murah.
2. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk metoda pelaksanaan konstruksi pada setiap pekerjaan-pekerjaan, oleh karena itu perlu adanya suatu inovasi teknologi yang lebih mutakhir lagi.

3. Setiap item-item pekerjaan konstruksi harus mempunyai standarisasi kerja yang baik dan dapat dipertanggung-jawabkan, sehingga waktu yang telah direncanakan dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Agar materi tentang metoda konstruksi lebih ditekankan lagi pada mata kuliah Manajemen Konstruksi, karena dengan mempelajari metoda konstruksi mahasiswa akan jauh lebih memahami cara-cara pelaksanaan berbagai pekerjaan (komponen bangunan), sistem struktur dalam pelaksanaan pembangunan gedung pada khususnya sehingga nantinya dapat diaplikasikan ketika terjun langsung di lapangan.